

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat disampaikan setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma 603 adalah sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan PKPA, hendaknya calon apoteker membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan, undang-undang kefarmasian serta manajemen apotek sehingga pada waktu PKP calon apoteker dapat langsung mengaplikasikan ilmu tersebut secara efektif dan efisien.
2. Calon apoteker harus belajar ilmu komunikasi agar dapat berkomunikasi dengan pasien sehingga dapat menyampaikan informasi tentang penggunaan obat yang rasional.
3. Pemberian KIE kepada pasien perlu ditingkatkan agar pasien mengerti cara penggunaan yang benar dan dapat menambah kepatuhan pasien dalam menggunakan obat.
4. Penyediaan tempat khusus untuk konseling sangat memberikan keuntungan bagi pasien karena pasien dapat menginformasikan tentang keluhan yang dirasakannya dan obat-obat yang sudah di gunakan tanpa diketahui orang lain.
5. Apotek Kimia Farma 603 disarankan dapat meningkatkan penggunaan Patient Medication Record (PMR) sebagai salah satu wujud pelayanan kepada pasien
6. Apotek Kimia Farma 603 disarankan untuk memperbaiki kembali saluran air untuk meningkatkan kenyamanan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.A., Judith S., Phillip T., 2014, Drug Interaction Checker, http://www.drugs.com/drug_interactions.php.
- Anonim, 2013, **MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi ed. 12**, PT. Medidata Indonesia, Jakarta.
- BNF, 2011, *British national Formulary*, 61 ed. London:BMJ Group.
- Brunton et al, 2006. Goodman & Gilman's **The Pharmacological Basis of Therapeutics** – 11th Ed. Mcgraw-Hill, San Diego, California.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, **Peraturan Pemerintah RepublikIndonesia Nomor 51 Tahun 2009** Tentang **Pekerjaan Kefarmasian**,Jakarta.2009.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, **Undang-Undang No.35** tentang **Narkotika Tahun 2009**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta,2009.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009** tentang **Kesehatan**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 1992.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, **Keputusan Menteri Kesehatan RepublikIndonesia Nomor 1332/MENKES/SK/X/2002** Tentang **Perubahan AtasPeraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor922/MENKES/PER/X/1993** tentang**Ketentuan dan Tata Cara PemberianIzin Apotek**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2002.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004** Tentang **Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek**, Jakarta, 2004.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/PER/X/1993** Tentang **Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 1993. Ikatan Apoteker Indonesia, 2012, *Informasi Spesialite Obat Indonesia*, Volume 46-2012 s/d 2014. Jakarta : PT ISFI.

Hartini, Y.S., & Sulasmono, 2007, **Apotek: Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-undangan Terkait Apotek Termasuk Naskah dan Ulasan Permenkes tentang Apotek Rakyat**, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Lacy *et al.*, 2009, *Drug Information Handbook 17th Edition*, North America: Lexi – Comp

Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, **Drug Information Handbook 17th ed.**, American Pharmacists Association, New York.

McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, **AHFS Drug Information**, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.

Seto, S., & N. Yunita, 2008, **Manajemen Farmasi**. Airlangga University Press, Surabaya.

- Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2012, **Manajemen Farmasi ed. 3**,
Airlangga University Press, Surabaya.
- Sweetman, S.C. (ed). 2009, Martindale: **The Complete Drug
Reference**, 36th edition. Everbest Printing, China.